

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis usaha industri rumah tangga berbahan dasar tepung ketan di Kecamatan Kotagede Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Industri rumah tangga berbahan dasar tepung ketan di Kecamatan Kotagede Yogyakarta memiliki rata-rata umur 50 tahun dengan pengalaman usaha selama 13 tahun dan berpendidikan tingkat SLTA. Selain itu, rata-rata kepemilikan luas bangunan usaha 13 m² dengan 3 anggota keluarga.
2. Besarnya biaya total, penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usaha industri rumah tangga berbahan dasar tepung ketan secara berurutan dari yang terbesar hingga terkecil yaitu yangko, kipo, wingko, kue ku, dan klepon.
3. Kelayakan usaha industri rumah tangga berbahan dasar tepung ketan yang ada di Kotagede Yogyakarta secara berurutan dari R/C yang terbesar hingga terkecil yaitu produk produk yangko, kue ku, klepon, wingko, dan kipo. Adapun produktivitas modal yaitu klepon, kue ku, yangko, wingko, dan kipo. Produktivitas tenaga kerja dari yang terbesar hingga terkecil yaitu produk yangko, kipo, kue ku, wingko, dan klepon. Secara berurutan BEP harga dari yang terbesar hingga terkecil yaitu produk yangko, kipo, klepon, wingko, dan kue ku. Sedangkan BEP produk dari yang terbesar hingga terkecil yaitu produk wingko, kipo, kue ku, klepon, dan yangko.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian mengenai usaha industri rumah tangga berbahan dasar tepung ketan adalah peningkatan jumlah produksi karena usaha industri rumah tangga berbahan dasar tepung ketan semuanya menguntungkan. Selain itu, pemerintah juga harus lebih aktif dalam memberikan pelatihan kepada para pengrajin agar semakin terampil serta lebih memperbesar usahanya. Selain itu pemerintah juga harus melakukan pendataan untuk industri kecil karena banyak industri kecil yang belum terdaftar di Dinas Perdagangan setempat.